

Perpustakaan untuk Seni Komik Modern di Surabaya

Penulis S.Septimius, dan Dosen Ir. Benny Poerbantanoë, MSP.
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: Ferdz.engine@hotmail.com ; bennypoer@gmail.com

Abstrak— "Perpustakaan untuk Seni Komik Modern di Surabaya" ini merupakan penyedia sarana entertainment berupa komik di Surabaya, proyek ini juga berguna untuk mendukung aktivitas komunitas pencinta komik di Surabaya, yang terdiri dari banyak jenis komunitas-komunitas kecil yang punya keunikan masing-masing tapi tetap mencintai dan berusaha mengembangkan industri komik Indonesia sendiri, bagi masyarakat Surabaya pun, perpustakaan ini dapat menjadi wacana rekreasi yang baru, untuk beristirahat atau rileks dari kesibukannya sehari-hari dengan membaca komik.

Kata Kunci— Industri komik Indonesia, komunitas pencinta komik, sarana entertainment, wacana rekreasi

I. PENDAHULUAN

Latar belakang dari desain Perpustakaan untuk Seni Komik Modern di Surabaya ini dikarenakan tidak adanya bangunan yang memfasilitasi kegiatan para penikmat dan komunitas komik di Surabaya secara khusus.



Gambar 1. Magnet Zone sebagai bangunan yang digunakan untuk acara event dan pameran oleh komunitas komik di Surabaya

Bangunan yang biasanya digunakan untuk acara event dan pameran komunitas komik kurang layak, karena sangat sempit, mengingat komunitas komik yang cukup besar dan ruang yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatannya.

Selain itu, bangunan ini tidak mengkhususkan dalam menyediakan komik sebagai bacaannya, sehingga tidak memiliki koleksi yang cukup lengkap.



Gambar 2. Ruang dalam Magnet Zone sebagai ruang yang biasanya digunakan sebagai cafe dan tempat baca

Komunitas komik di Surabaya cukup besar, dan mereka sering mengadakan *event* dan pameran, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi industri komik di Indonesia, akan tetapi usaha tersebut tidak dapat berlangsung maksimal, karena tidak adanya fasilitas yang memadai secara tetap, yang menyebabkan komunitas ini terbagi-bagi dan sulit untuk berkembang.



Gambar 3. Kegiatan komunitas komik di Surabaya

Selain faktor kebutuhan komunitas, bagi sebagian besar kalangan, harga komik yang dijual di took buku sekarang ini cenderung sangat mahal, sehingga banyak peminat yang ingin membaca tidak sanggup membeli, dan mereka hanya dapat membaca di took buku dengan merusak segel komiknya, atau menyewa dan meminjam buku komik dari persewaan komik, dan atau membaca secara ilegal komik yang di unggah di dunia web tanpa ijin dari penerbit dan komikusnya.



Gambar 4. Anak-anak membaca komik di toko buku dengan merusak segel komik

Rumusan masalah yang mendasari perancangan Perpustakaan untuk Seni Komik Modern di Surabaya ini adalah bagaimana merancang bangunan yang menunjang kenyamanan dan kebebasan pembaca dalam membaca komik, dan mendukung komunitas yang ingin mengembangkan dunia perkomikan di Indonesia

II. URAIAN PENELITIAN

A. Pendekatan Perancangan

Pendekatan perilaku, yaitu konsep perancangan yang didasari pada perilaku pengguna bangunan yang akan dirancang, sebagaimana pengguna tersebut akan dibagi berdasarkan faktor usia, yaitu; anak-anak, remaja, dan dewasa. Masing-masing pembaca berdasarkan penggolongan usia tersebut memiliki tingkat kenyamanan dan privasi tersendiri.

Selain itu, dilakukan juga pembagian ruangan berdasarkan genre komik dengan gaya bercerita dan gaya gambar yang memiliki ciri khas dan cukup populer, antara lain, komik Amerika yang terkenal dengan komik *Super Hero*-nya, komik Eropa, komik Jepang yang terkenal dengan sebutan *Manga* yang memiliki banyak genre lain di dalamnya, komik China dan Korea, dan komik lokal Indonesia sendiri, yang sekarang sedang berkembang kembali. Penggolongan tersebut dilakukan mengingat banyaknya komunitas yang tergolong berdasarkan genre-genre tersebut.



DENAH LANTAI 2

DALAM ZONA BACA PERPUSTAKAAN, DILAKUKAN PEMBAGIAN BERDASARKAN GENRE YANG DOMINAN :

- KOMIK EROPA
- KOMIK AMERIKA
- KOMIK MANHWA DAN MANHUA
- KOMIK JEPANG
- KOMIK LOKAL



NDING,

DENAH LANTAI 3

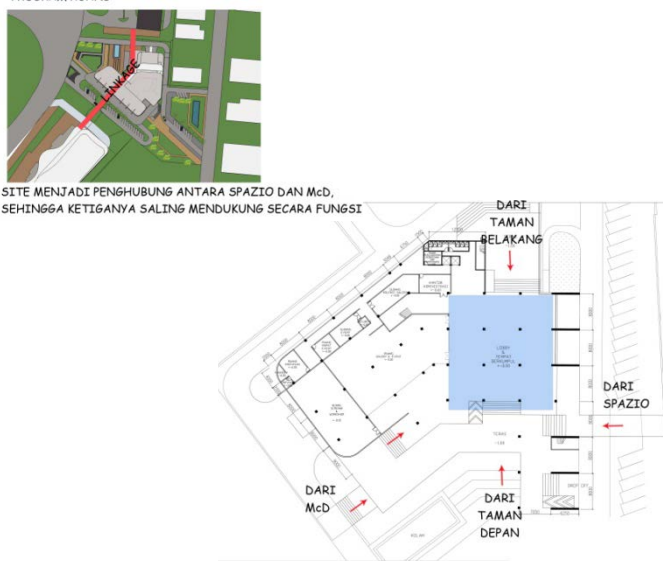
Gambar 5. Pembagian zona ruang

Seperti pada gambar di atas, dibagi beberapa zona disesuaikan dengan kebutuhan. Area selain berwarna ungu dan kuning adalah area umum, yang terbagi berdasarkan jenis komik yang disediakan, seperti komik Eropa, komik Amerika, Komik China dan Korea, komik Jepang, dan komik Indonesia, pembagian ini dilakukan supaya dapat mempermudah para pengguna dalam mencari komik yang diinginkan.

Zona yang diberi warna kuning adalah zona baca dan koleksi untuk komik yang memiliki konteks dewasa, yang dibatasi dengan usia delapan belas tahun atau lebih, sedangkan zona yang diberi warna ungu adalah zona baca untuk anak-anak, yang dirancang untuk menjaga keamanan anak-anak, dan agar anak-anak merasa nyaman dan tidak keluar mengganggu pengguna bangunan yang lain.

B. Proses Desain

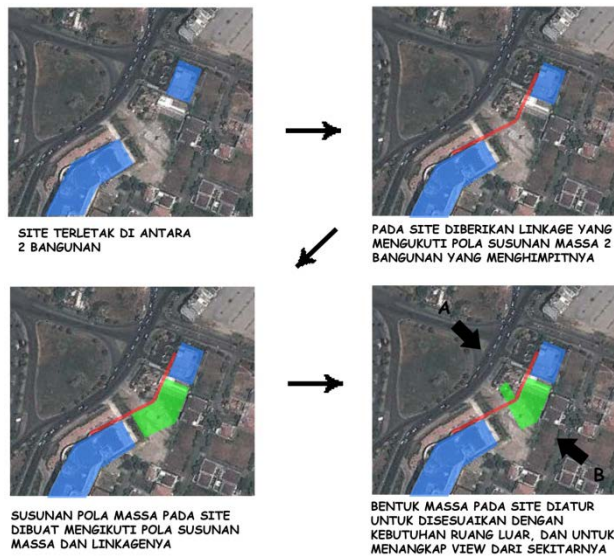
Proses desain dipengaruhi oleh dua hal, yaitu analisa tapak dan penerapan konsep dalam bangunan.



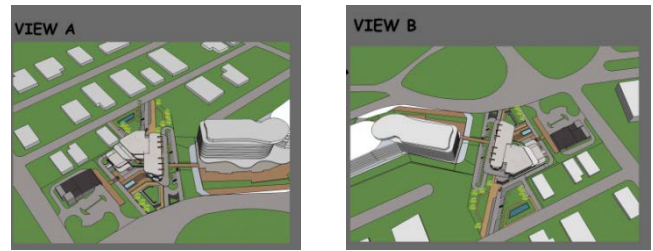
Gambar 6. *Linkage* dan Lobby yang menyatukan akses dari segala arah

bangunan yang menghimpit site ini, yaitu kantor sewa Spazio yang ada di sebelah barat daya, dan restoran cepat saji McDonalds, ditujukan sebagai penghubung supaya ketiga bangunan ini dapat saling mendukung dengan fungsinya yang berbeda-beda.

Site ini juga dimungkinkan dapat diakses dari dua jalan yang berbeda, yaitu jalan Lingkar Dalam yang merupakan akses jalan utama, dan jalan dari arah perumahan Graha Family, sehingga butuh direncanakan dan dirancang supaya site ini dapat diakses dan menerima pengunjung dari dua arah tersebut.



Gambar 7. Pengolahan pola massa



Gambar 8. Pola penataan massa terhadap sekitarnya

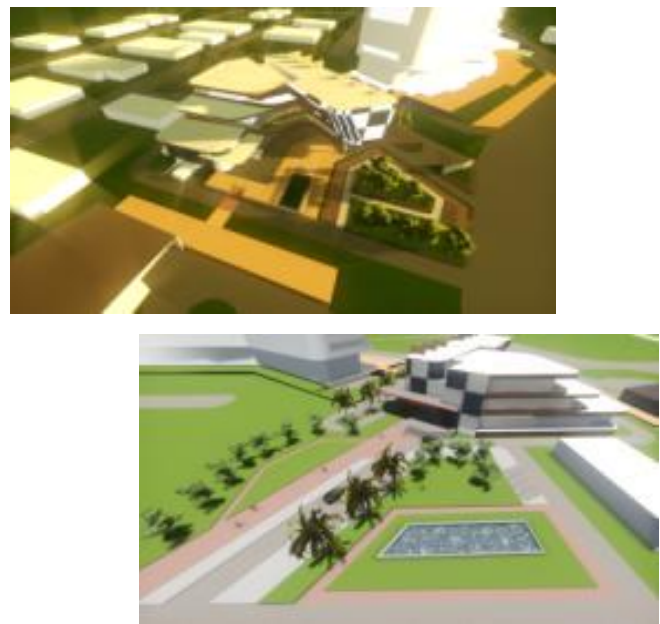
Berdasarkan pengaturan site, susunan dan bentuk massa pada site disesuaikan dengan susunan massa dan lingkungan sekitarnya, lalu disesuaikan dengan kebutuhan ruang luar, seperti tempat parkir, pedestrian dan plaza.



Gambar 9. Tampak ke arah site dari arah McDonalds dan Spazio

C. Susunan dan Bentuk Massa

Susunan massa pada desain ini menyesuaikan dengan susunan massa yang sudah ada sebelumnya disekeliling site, dan bangunan yang menghimpit adalah kantor sewa Spazio dan McDonalds, sehingga bentuk dan susunan massa bangunan ini diatur berdasarkan Linkage, posisi bangunan, dan skyline dari Spazio dan McDonalds, sehingga terjadi keselarasan, dan adanya saling dukung secara fungsi.

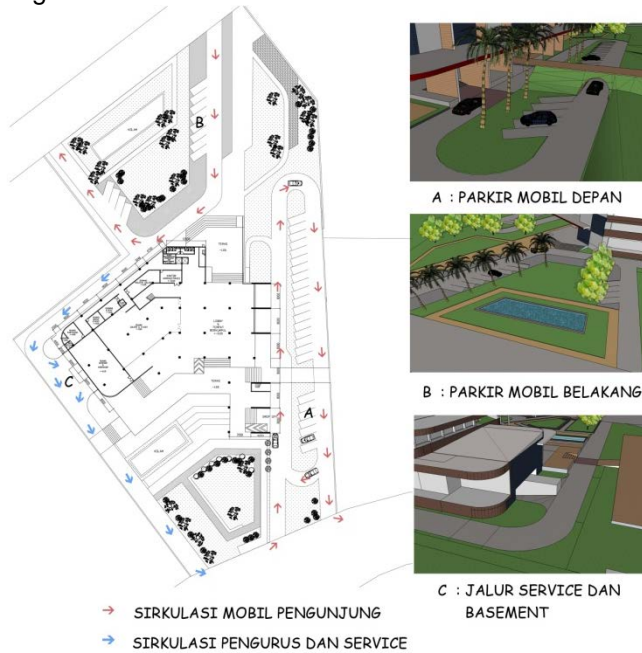


Gambar 10. Perspektif eksterior

D. Sirkulasi dan Parkir kendaraan

Sirkulasi dan Parkir kendaraan juga adalah salah satu faktor yang berpengaruh pada perancangan. Dari segi fungsi, kebutuhan, dan lokasinya.

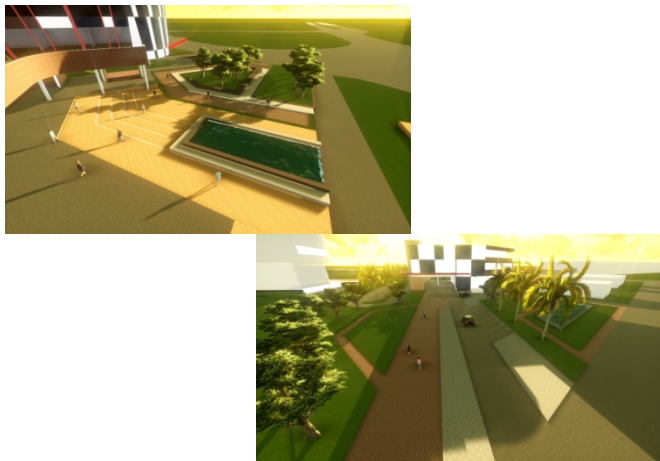
Bangunan Perpustakaan untuk Seni Komik Modern di Surabaya ini tidak membutuhkan banyak lahan untuk parkir, mengingat lokasinya dihimpit oleh area bisnis, rekreasi, dan kuliner, dimana pengunjung biasanya berjalan dari satu bangunan ke bangunan lainnya, dan juga terletak dekat dengan perumahan dan fasilitas pendidikan, yang menyebabkan banyak siswa dan penghuni perumahan cukup berjalan untuk mencapai bangunan ini.



Gambar 11. Zoning dan sirkulasi parkir

E. Ruang Luar

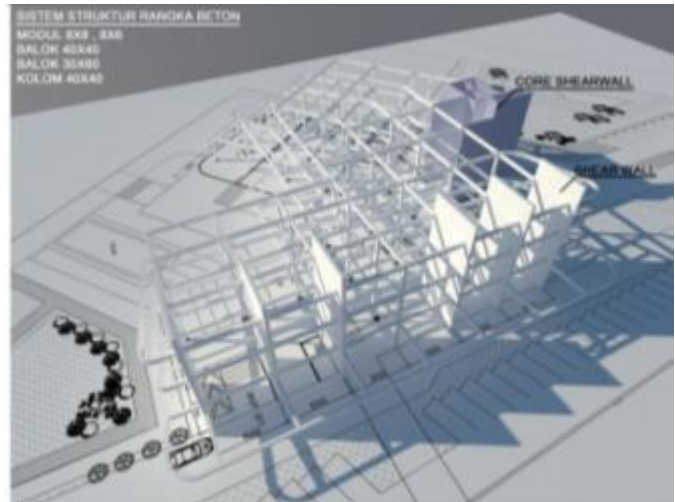
Ruang luar pada rancangan ini dibuat cukup luas, ditujukan sebagai plaza dan penerima pengunjung, karena site ini dapat diakses dari berbagai arah.



Gambar 12. Ruang luar

F. Struktur dan Utilitas

Struktur pada bangunan ini menggunakan sistem struktur rangka bermodul 8x8 meter dan 8x6 meter, dengan konstruksi beton



Gambar 13. Isometri sistem struktur

Pada struktur bangunan ini terdapat *core shearwall* dan juga beberapa bidang *shearwall* sebagai elemen strukturnya, karena pada bangunan ini terdapat kantilever yang cukup lebar, sehingga *shearwall* yang digunakan tersebut dapat membuat struktur bangunan ini lebih stabil dan kaku.



Gambar 14. Skema sistem penghawaan dalam bangunan

Sistem penghawaan dalam bangunan adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk bangunan perpustakaan, karena kelembaban dalam ruangan harus dijaga agar tetap kering agar tidak merusak koleksi buku yang ada.

Sistem penghawaan pada bangunan Perpustakaan untuk Seni Komik Modern di Surabaya ini menggunakan sistem penghawaan sentral, dengan mesin AHU. Mesin AHU digunakan karena udara yang dihasilkan akan tetap kering, sehingga tidak merusak koleksi buku komik yang ada dalam bangunan ini.

G. Pendalaman

Pendalaman yang dipilih untuk perancangan Perpustakaan untuk Seni Komik Modern di Surabaya ini adalah pendalaman interior, pendalaman ini dipilih untuk menjawab permasalahan dalam perancangan ini.



Gambar 15. Interior ruang baca dan koleksi

Rak buku untuk perpustakaan ini dirancang secara custom, disesuaikan dengan format komik secara umum.

Ruangan baca dan koleksi pada bangunan ini sengaja tidak diberi pembatas permanen seperti dinding, sehingga ruangan dalam bangunan ini dapat lebih fleksibel dalam perubahan pengaturan ruangan sesuai kebutuhan dalam perkembangan dan jumlah koleksi komik.



Gambar 16. Rak yang dapat dimasuki, sandarannya dapat diatur

Terdapat juga rak yang dibuat agar dapat dimasuki oleh orang yang ingin membaca komik dengan lebih bebas dan privat, posisi bantalannya dapat diatur menjadi posisi untuk tiduran atau sandaran untuk posisi duduk santai



Gambar 17. Ruang baca outdoor di lantai 2

III. KESIMPULAN

Dalam desain perpustakaan untuk seni komik modern di Surabaya ini, pengunjung akan merasa nyaman dalam membaca, karena telah disediakan fasilitas membaca yang beragam, yang dapat memberi kebebasan membaca sesuai posisi nyaman masing-masing pembaca, rak duduk yang dapat dimasuki dan diatur posisi duduknya, ruang baca outdoor bagi pengguna agar dapat membaca komik sambil menikmati suasana luar.

Dalam penataan ruang perpustakaan telah diatur berdasarkan genre yang dominan, hal ini menyebabkan pembaca komik dapat lebih mudah mencari dan membaca genre yang disukainya dengan lebih mudah, dan penataan ruangnya yang tanpa pembatas permanen (dinding) menyebabkan perpustakaan ini lebih fleksibel terhadap adanya perubahan, baik susunan ruangan, maupun adanya koleksi buku yang bertambah sesuai berjalannya waktu.

Pada lantai 1, telah disediakan ruang galeri, ruang seminar, dan lobby yang cukup besar, yang dapat menunjang kegiatan komunitas yang ingin mengadakan event pameran, lomba, dan seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eisner. Will, Comics and Sequential Art: Principles and Practises from The Legendary Cartoonist, WW NORTON & CO, New York (2008).
- [2] McCloud. Scott, Making Comics : Storytelling Secrets of Comics, Manga, and Graphic Novels, William Morrow Paperbacks, New York (2006)
- [3] McCloud. Scott, Understanding Comics: The Invisible Art, Tundra Publishing, New York (1993)
- [4] Neufert, Ernst, Data Arsitek. Edisi 33 jilid 1, diterjemahkan oleh Sunarto Djahjadi, 1996
- [5] Neufert, Ernst, Data Arsitek. Edisi 33 jilid 2, diterjemahkan oleh Sunarto Djahjadi, 1996
- [6] Zahnd. Markus, Pendekatan Dalam Perancangan Arsitektur, Kanisus, Semarang (2009)